



**Limbah Elektronik, *Unequal Gains* dan *Side Payment*:
Rasionalitas Nigeria dalam Impor Barang Elektronik Bekas
tahun 2006 - 2010**

Disusun untuk memenuhi persyaratan mata kuliah:

Skripsi

Departemen Hubungan Internasional

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Cynthia Aziza Soekarno

NIM: 14010413120011

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Limbah Elektronik, *Unequal Gains* dan *Side Payments*:
Rasionalitas Nigeria dalam Impor Barang Elektronik Bekas
Tahun 2006 - 2010

Nama Penyusun : Cynthia Aziza Soekarno


NIM : 14010413120011

Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 21 Juni 2019

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP.
NIP. 196408271990011001


Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Rr Hermi Susiatiningsih, M.Si


(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int


(.....)

2. Marten Hanura, S.IP, MPS


(.....)

3. Dra. Rr Hermi Susiatiningsih, M.Si


(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Cynthia Aziza Soekarno
Nomor Induk Mahasiswa : 14010413120011
Program : S1 Reguler FISIP-Undip
Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya tulis berjudul :

Limbah Elektronik, *Unequal Gains*, dan *Side Payments*: Rasionalitas Nigeria dalam Impor Barang Elektronik Bekas Tahun 2006 - 2010

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah Saya sendiri, dan bukan hasil karya ilmiah atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 21 Juni 2019
Pembuat Pernyataan;

Cynthia Aziza Soekarno
NIM. 14010413120011

MOTTO

“For indeed, with hardship (will be) ease. Indeed, with hardship (will be) ease.”

— *The Holy Qur'an (94: 5-6)*

“Ada hal yang tak bisa kau pelajari hingga kau mencobanya.

Ada pandangan hidup yang tak bisa kau lihat hingga kau mengalaminya.”

— *Haitai (Reply 1994)*

“Dunia ini lebih luas dari ruang kelas.”

— *Kunto Aji*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini penulis persembahkan kepada pembaca sekalian,
semoga memberikan manfaat.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Limbah Elektronik, *Unequal Gains*, dan *Side Payments*: Rasionalitas Nigeria dalam Impor Barang Elektronik Bekas tahun 2006 – 2010”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Hubungan Internasional Universitas Diponegoro. Dalam pengerjaan skripsi ini, penulis banyak mendapat arahan, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas perlindungan dan karunia-Nya.
2. Mba Ika Riswanti Putranti, SH., MH, PhD selaku ketua Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro, yang telah memberi motivasi dan banyak pelajaran berharga.
3. Ibu Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si selaku dosen wali, dosen pembimbing, dan dosen penguji yang senantiasa sabar memberi arahan, bimbingan dan saran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Mas Fendy E. Wahyudi, SIP, M.Hub.Int dan Mas Marten Hanura, SIP, MPS selaku dosen penguji yang banyak memberikan saran dan gagasan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang memberikan berbagai ilmu yang berguna dan bermanfaat selama penulis mengenyam masa perkuliahan di Universitas Diponegoro.

6. Kedua orang tua penulis serta kedua saudara penulis, yang selalu memberikan dorongan semangat, dukungan moril dan materiil serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Fulla, Luna, Khakim, Wahyu, Debor, Linda, Mus, Afi, teman-teman yang memberikan pencerahan di saat-saat akhir penyelesaian skripsi ini.
8. Dita, Tia, Audrey, Lintank, serta teman-teman yang telah berjasa baik secara akademis maupun non-akademis selama masa perkuliahan penulis.
9. Seluruh keluarga besar HI UNDIP, para senior, junior, serta teman-teman satu angkatan HI UNDIP 2013. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua dan selamat berproses!
10. Terkhusus untuk Fahrizal Lazuardi, ‘vitamin tidak langsung’ bagi penulis yang selalu sabar mendampingi hingga penulis berhasil sampai di titik ini.
11. Terakhir, untuk seluruh kerabat kerja yang bertugas yang belum sempat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah secara langsung maupun tidak langsung telah memotivasi dan menginspirasi penulis agar skripsi ini cepat selesai.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan yang penulis miliki. Namun demikian, penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Semarang, Juni 2019

Penulis

Cynthia Aziza Soekarno

**LIMBAH ELEKTRONIK, *UNEQUAL GAINS*, DAN *SIDE PAYMENTS*:
RASIONALITAS NIGERIA DALAM IMPOR
BARANG ELEKTRONIK BEKAS TAHUN 2006 - 2010**

ABSTRAK

Limbah elektronik merupakan salah satu isu lingkungan kontemporer yang menjadi tantangan baru bagi lingkungan global di abad kedua puluh satu. Sebagai salah satu perjanjian lingkungan yang paling komprehensif dalam kaitannya menangani perpindahan limbah elektronik lintas batas, Konvensi Basel memiliki celah legal yang menimbulkan pro dan kontra terkait dengan penggunaan kembali barang elektronik bekas di negara berkembang. Berkaitan dengan hal ini, studi kasus impor barang elektronik bekas ke Nigeria pada tahun 2006 hingga 2010 menjadi studi kasus yang menarik untuk diteliti. Meskipun terdapat temuan mengenai malfungsi terhadap sekitar 25 hingga 75% barang elektronik bekas yang masuk pada tahun 2005, impor barang elektronik bekas ke Nigeria terus terjadi hingga tahun 2010. Dalam memahami isu perpindahan limbah elektronik lintas batas dalam konteks Hubungan Internasional, penelitian ini menyorot pada celah legal Konvensi Basel. Penelitian ini akan menggunakan perspektif rasionalisme untuk mengetahui alasan Nigeria tetap mengimpor barang elektronik bekas meskipun terdapat indikasi pembuangan limbah elektronik di negara tersebut. Pengumpulan data daripada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang dianalisis menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rasionalitas Nigeria dalam mengimpor barang elektronik bekas meskipun terdapat indikasi pembuangan limbah elektronik di negara tersebut adalah karena adanya *side payment* yang didapatkan oleh negara tersebut dalam transfer barang elektronik bekas.

Kata Kunci : Limbah Elektronik, *Unequal Gains*, Rasionalitas, dan *Side Payments*

**ELECTRONIC WASTE, UNEQUAL GAINS, AND SIDE PAYMENT:
NIGERIA RATIONALITY REGARDING USED ELECTRONIC IMPORT
IN 2006 - 2010**

ABSTRACT

Electronic waste (e-waste) is one of the contemporary environmental issues, which becomes a new challenge for the global environment in the twenty-first century. As one of the most comprehensive environmental agreements in dealing with the transboundary e-waste movement, the Basel Convention has a legal loophole that raises the pros and cons related to the reuse of used electronics in developing countries. The case study of used electronics import to Nigeria in the period of 2006 to 2010 became an interesting case study. Though in 2005 there were findings regarding malfunctions in approximately 25% to 75% of used electronics that came to the country, imports of used electronics to Nigeria continued until 2010. To understand the issue of electronic waste in the scope of International Relations, this research will highlight the pro and cons regarding legal loopholes of used electronics exemption in the Basel Convention, focusing on the case study in Nigeria. This research use rationalism perspective to explain why Nigeria continues to import used electronics despite the indications of e-waste dumping in the country. Data collection in this study uses library studies, which are analyzed using qualitative methods. Based on the results of the study it is known that the rationality behind Nigeria's import of used electronics is due to side payments obtained by the country.

Key Words: Electronic Waste, Unequal Gains, Rationality, and Side Payments

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
1.4.2 Manfaat Akademik	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.5.1 Pendekatan Pilihan Rasional	5
1.5.2 Perdebatan dalam Distribusi <i>Gains</i>	7

1.6	Metode Penelitian	9
1.6.1	Definisi Konseptual	9
1.6.1.1	Rasionalitas	9
1.6.1.2	<i>Unequal Gains</i>	10
1.6.1.3	<i>Side Payments</i>	10
1.6.2	Operasionalisasi Konsep	10
1.6.2.1	Rasionalitas	10
1.6.2.2	<i>Unequal Gains</i>	11
1.6.2.3	<i>Side Payment</i>	11
1.6.3	Tipe Penelitian	11
1.6.4	Ruang Lingkup Penelitian	12
1.6.5	Teknik Pengumpulan Data	12
1.6.6	Teknik Analisis Data	12
1.6.7	Sistematika Penulisan	13

BAB II PENGECUALIAN EKSPOR TERKAIT BARANG ELEKTRONIK

	BEKAS DALAM KONVENSI BASEL	14
2.1	Permasalahan Global Limbah Elektronik	15
2.2	Perpindahan Limbah Elektronik Lintas Batas	18
2.3	Konvensi Basel	19
2.3.1	Sejarah Konvensi Basel	20
2.3.2	Tujuan Konvensi Basel	22
2.3.3	Peraturan Pengecualian Ekspor terkait Barang Elektronik Bekas dalam Konvensi Basel	23
2.3.4	Pro dan Kontra terkait Penggunaan Kembali Barang Elektronik Bekas di Negara Berkembang	23

BAB III IMPLIKASI PERMASALAHAN LIMBAH ELEKTRONIK

	SEBAGAI BENTUK <i>UNEQUAL GAINS</i> BAGI NIGERIA	27
3.1	Gambaran Umum Negara Nigeria	28
3.1.1	Kondisi Geografis	28

3.1.2	Kondisi Sosial	30
3.1.3	Kondisi Politik	31
3.1.4	Kondisi Ekonomi	32
3.2	Posisi Nigeria dalam Isu Limbah Elektronik	34
3.2.1	Nigeria Sebagai <i>Digital Dumping Ground</i> Dunia	34
3.2.2	Nigeria Sebagai Pengimpor Barang Elektronik Bekas	35
3.3	Pengelolaan Limbah Elektronik Sektor Informal di Nigeria	36
3.3.1	Aliran Masa Barang Elektronik Bekas di Nigeria	36
3.3.2	Aktor Kunci dalam Pengelolaan Limbah Elektronik Sektor Informal di Nigeria	37
3.3.2.1	Importir	37
3.3.2.2	Kolektor	37
3.3.2.3	<i>Refurbisher / repairers</i>	38
3.3.2.4	<i>Recycler</i>	38
3.3.3	Pusat Persebaran Barang Elektronik Bekas dan Lokasi Pembuangan Limbah Elektronik di Nigeria	39
3.4	Permasalahan Limbah Elektronik di Nigeria	40

BAB IV RASIONALITAS NIGERIA DALAM IMPOR BARANG

ELEKTRONIK BEKAS	44	
4.1	Pengecualian Ekspor terkait Barang Elektronik Bekas dan <i>Unequal Gains</i> bagi Nigeria	45
4.2	Rasionalitas Nigeria dalam Impor Barang Elektronik Bekas	46
4.3	<i>Side Payment</i> bagi Nigeria dalam Transfer Barang Elektronik Bekas	48
4.3.1	Barang Elektronik Bekas sebagai Upaya Menjembatani Kesenjangan Digital di Nigeria	49
4.3.1.1	Kesenjangan Digital di Nigeria	49
4.3.1.2	Dampak Upaya Menjembatani Kesenjangan Digital di Nigeria	51
4.3.2	Aspek Sosio-Ekonomi dalam Pengelolaan Limbah Elektronik Sektor Informal di Nigeria	54

4.3.2.1	Kontribusi Pengelolaan Limbah Elektronik Sektor Informal di Nigeria dalam menyediakan Lapangan Pekerjaan	54
4.3.2.2	Ekstraksi Material Berharga dari Limbah Elektronik bagi Nigeria ..	57
BAB V KESIMPULAN		59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Limbah Elektronik WEEE Directive 2012/19/EU	15
Tabel 3.1 Daftar Produk Impor Nigeria Tahun 2006 – 2010	33
Tabel 4.1 Pendapatan Penjualan Hasil Ekstraksi Material Berharga dalam Aktivitas Daur Ulang Limbah Elektronik di Nigeria	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Arus Perpindahan Limbah Elektronik Global	19
Gambar 3.1 Peta Geografis Nigeria	28
Gambar 3.2 <i>Main Entry Point</i> Limbah Elektronik dan Barang Elektronik Bekas di Nigeria	29

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Skema Kerangka Pemikiran Rasionalitas Nigeria dalam Impor Barang Elektronik Bekas	9
Skema 2.1 Hirarki Pengelolaan Limbah	24
Skema 3.1 Skema Alur Aliran Massa Barang Elektronik Bekas di Nigeria	36
Skema 3.2 Skema Aktor Kunci dalam Pengelolaan Limbah Elektronik Sektor Informal di Nigeria	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Grafik Klasifikasi Limbah Elektronik Global Tahun 2014	16
Grafik 4.1 Grafik Pengguna Internet di Nigeria tahun 2006-2010	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Konvensi Basel	
Lampiran 2 Dokumen <i>Annex VIII</i> Konvensi Basel	
Lampiran 3 Dokumen <i>Annex IX</i> Konvensi Basel	

DAFTAR SINGKATAN

BAN	Basel Action Network
CAPDAN	Computer and Allied Product Dealer Association of Nigeria
CRT	Cathode Ray Tube
FCT	Federal Capital Territory
IC	Integrated Circuit
LAWMA	Lagos Waste State Management Authority
NBS	National Bureau of Statistics
NESREA	National Environmental Standards and Regulations Enforcement Agency
NGO	Non-Governmental Organizations
PCB	Polychlorinated Biphenyl
PWB	Printed Wiring Board
UNEP	United Nations Environments Programme
WEEE	Waste Electrical and Electronic Equipment